

DAMPAK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK PENGENDALIAN INTERNAL YANG EFEKTIF PADA KINERJA PERUSAHAAN

Artati Anggita Putri¹, Yanti Puspita Sari¹
¹Akuntansi
yantipuspitasari596@gmail.com

Abstrak

Bisnis saat ini beroperasi dalam lingkungan bisnis global yang sangat kompetitif dan berubah, oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi yang memberikan tanggapan cepat terhadap masalah bisnis yang kompleks. Perkembangan teknologi informasi (TI) telah membantu perusahaan untuk menghasilkan dan memanfaatkan system informasi akuntansi (SIA), dan karakteristik kualitatif dari setiap sistem informasi akuntansi, untuk membuatnya efektif dapat dipertahankan jika ada sistem pengendalian internal yang tepat. Ketika perusahaan dan bisnis menyesuaikan dan mengatur teknik komputerisasi mesin pengendalian internal mereka sesuai dengan sistem informasi akuntansi (SIA), akan ada jaminan keandalan proses informasi keuangan, langkah-langkah pengendalian efektivitas dan efisiensi keandalan informasi akan dibanggakan, efektif dan operasi ditingkatkan tujuan dan peningkatan kinerja. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan dan melihat pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) untuk pengendalian internal yang efektif pada kinerja perusahaan dan menemukan bahwa ketika kontrol dioperasikan secara efisien dan efektif, akan terjadi peningkatan kinerja, informasi akuntansi yang lebih baik keandalan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik bagi pengguna internal dan eksternal.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kinerja perusahaan.

PENDAHULUAN

Evolusi dalam teknologi informasi (TI) telah menyebabkan pengembangan sistem akuntansi baru, ditingkatkan model ekonomi dan transaksi bisnis melalui internet (Putri & Ghazali, 2021). Kemajuan ini telah mengurangi waktu, biaya, dan uang dengan membantu meningkatkan dan meningkatkan transaksi dan komunikasi untuk urusan bisnis. Sebuah informasi sebagian besar digunakan oleh begitu banyak organisasi untuk meningkatkan dan memajukan efisiensi transaksi bisnis dengan komputerisasi operasi yang ada untuk meningkatkan kinerja operasi (Febrian & Fadly, 2021b). Peran informasi akuntansi sistem sangat penting dalam mengelola suatu organisasi dan menerapkan sistem pengendalian internal (Febrian & Hapsari, 2019). Yang terakhir Tujuan dari sistem informasi akuntansi (SIA) adalah untuk mengumpulkan dan mencatat informasi dan data yang menjadi perhatian untuk urusan yang secara ekonomi dapat berdampak pada perusahaan dan memastikan efisiensi dan efektivitas operasional keandalan data keuangan dan kepatuhan hukum (Febrian & Ahluwalia, 2020). SIA memproses informasi dan berkomunikasi informasi yang berguna ini bagi pemangku kepentingan eksternal dan internal (Febrian & Fadly, 2021a).

Organisasi bisnis beroperasi dalam suasana yang sangat kompetitif dan kompleks yang dipertimbangkan oleh berbagai hal ini situasi dan iklim ekonomi yang sangat tidak terduga. Baru-baru ini, organisasi bisnis mulai bergerak lebih cepat dan lebih cepat di depan teknologi globalisasi, bagian dari perubahan ini adalah sistem informasi akuntansi (SIA), setiap perubahan tergantung pada informasi dan data, untuk memajukan informasi

akuntansi internasional sistem atau untuk membuatnya lebih efektif (Permatasari, 2019). Bisnis harus mengumpulkan data berkualitas yang akan menghasilkan informasi yang berkualitas tentang suatu perusahaan, dan informasi tersebut akan digunakan dan menjadi cara untuk mengendalikan, merencanakan, dan membuat keputusan yang sah (Damayanti et al., 2020). Tentu saja, sistem informasi akuntansi sangat penting untuk semua organisasi bisnis dan merupakan pusat kurva peluang global saat ini. Oleh karena itu, manajer dan administrator tidak dapat mengabaikan Informasi Sistem karena mereka memainkan peran yang sangat penting dalam masyarakat kontemporer (Permatasari, n.d.).

Sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang menjamin kualitas informasi akuntansi yang meningkatkan kontrol dan meningkatkan kerjasama dalam suatu organisasi untuk menyampaikan informasi yang tersedia dan dapat diakses oleh pengguna akhir yang memiliki kebutuhan serupa (Lina & Permatasari, 2020). Ini membantu dan membantu dalam mendukung pengendalian, perencanaan, dan analisis organisasi dari kegiatannya. Fungsi inti dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan nilai peristiwa ekonomi masa lalu, saat ini, dan yang akan datang (Permatasari & Anggarini, 2020). SIA menghasilkan laporan keuangan yaitu, kas laporan arus, laporan laba rugi, dan neraca, dan melalui sistem akuntansi yang terkomputerisasi. Biasanya, sistem memproses data dan mengubah data menjadi informasi akuntansi selama input, tahapan pemrosesan dan keluaran yang dapat digunakan oleh berbagai pengguna baik internal maupun eksternal (Anggarini, 2021). Dengan demikian, integrasi SIA yang efektif dan sukses akan bergantung pada seberapa baik faktor-faktor lain mahir digunakan dan ditempatkan untuk memfasilitasi operasinya.

Penerapan dan implementasi akuntansi yang berhasil sistem informasi membutuhkan kesesuaian yang tepat di antara tiga faktor seperti, "persepsi organisasi" mengenai situasi, sistem akuntansi harus sesuai ketika masalah biasanya diselesaikan, dan akuntansi sistem harus sesuai dengan budaya, yaitu norma dan sistem nilai yang menjadi ciri organisasi (Bisnis et al., 2020). Teknologi Informasi sudah tersedia dan menggunakannya tidak memberikan keunggulan kompetitif untuk mencapai hasil yang lebih baik. Mereka mengklaim bahwa banyak perusahaan telah berinvestasi di TI tetapi gagal dalam mencapainya tujuan kinerja yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, ini menunjukkan bahwa SIA hanya dapat bermanfaat dalam organisasi operasi hanya ketika faktor-faktor yang tepat ditempatkan di tempat yang tepat dan dioperasikan secara harmonis (Fitranita & Wijayanti, 2020). SIA hanya dapat menjadi efisien ketika perusahaan dapat mengatur dan menyesuaikan sistem komputerisasi mereka mekanisme pengendalian internal yang sesuai, yang merupakan salah satu komponen paling vital dari setiap organisasi dan SIA, maka mereka akan dapat memastikan kepercayaan pemrosesan informasi keuangan mereka dan meningkatkan ukuran pengendalian keandalan dan efektivitas informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi membantu manajer untuk memahami tugas mereka lebih jelas dan mengurangi ketidakpastian sebelum membuat keputusan (Khamisah et al., 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat berbeda karena diadopsi di seluruh dunia, dalam organisasi dan bisnis, atau dengan kata informasi akuntansi dibangun atau dirancang untuk diadaptasi dengan kondisi dan situasi yang relevan dengan organisasi (Umiyati, 2021). Sistem informasi akuntansi sebagai sistem memproses data dan transaksi untuk

menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis mereka. Sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang membantu manajemen dalam proses perencanaan dan pengendalian yang menyediakan informasi yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan. Mereka mengusulkan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi tidak hanya untuk menghasilkan laporan keuangan (Octavia et al., 2020).

Akuntansi sistem informasi harus difungsikan untuk mencakup perencanaan dan pengelolaan kegiatan bisnis. Bisa juga digunakan sebagai mekanisme pengendalian seperti penganggaran (Nani & Ali, 2020). Nilai akuntansi informasi kepada pengguna tergantung pada seberapa andal informasi tersebut, dan informasi dikatakan andal bila memiliki atribut relevansi, lengkap, akurat, ringkas, dan pada waktu yang tepat, dan untuk semua itu terjadi, itu harus memiliki atribut relevansi tertentu seperti akurasi, kelengkapan, ringkasan, dan ketepatan waktu sebagaimana adanya dibahas secara rinci di bawah ini sebagai kualitas sistem akuntansi yang baik (Lina & Nani, 2020). Relevansi informasi akuntansi tergantung pada karakteristik kualitas dari: informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam membuat keputusan yang berharga dan mencapai tujuan organisasinya (Nani, 2019). Relevansi informasi akuntansi tergantung pada bagaimana berguna untuk pengambilan keputusan. Informasi hanya relevan jika memenuhi kebutuhan konsumen informasi. Sistem informasi akuntansi diukur sebagai mekanisme organisasi yang signifikan yang diperlukan untuk efektivitas pengambilan keputusan oleh manajemen dan kontrol di organisasi (Safitri & Nani, 2021).

Implementasi sistem akuntansi yang efektif membutuhkan kesesuaian antara tiga faktor. Kesesuaian harus dicapai dengan pandangan utama dalam organisasi atau persepsi situasi. Kedua, sistem akuntansi harus sesuai ketika masalah biasanya diselesaikan, yaitu teknologi organisasi. Akhirnya, sistem akuntansi harus sesuai dengan budaya, yaitu norma dan sistem nilai yang menjadi ciri organisasi (*View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation_ The Role of Leadership Characteristics.Pdf*, n.d.). Sistem akan berguna ketika informasi disediakan oleh mereka digunakan secara efektif dalam proses pengambilan keputusan, fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah memberikan nilai kuantitatif dari tindakan ekonomi masa lalu, sekarang, dan masa depan. SIA menghasilkan laporan keuangan yaitu, laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas melalui akuntansi yang terkomputerisasi sistem (Darmajaya & Nani, 2020). Sistem biasanya memproses data dan mengubahnya menjadi informasi akuntansi selama: tahap input, tahap pemrosesan dan output yang dapat digunakan oleh beberapa pengguna baik internal maupun pengguna eksternal (Husna & Novita, 2020). Dari pengertian di atas kontribusi pentingnya sistem informasi akuntansi, dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi perlu berguna dan cocok untuk pengambilan keputusan oleh pengguna dan informasi tersebut harus memiliki ciri khas yang akan memenuhi atau bahkan melebihi harapan pengguna.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan tindakan di antaranya koordinat hingga manajemen aset organisasi, verifikasi presisi dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Husna et al., 2021). Pengendalian internal merupakan rencana organisasi dan semua tindakan dan metode yang terkoordinasi serta diterapkan dalam organisasi untuk melindungi aset,

menerima presisi dan keandalan data akuntansi, sehingga meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kepatuhan pedoman administrasi (Novita & Husna, 2020b). Pengendalian internal dapat diartikan sebagai proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan sebuah jaminan yang menandai bahwa tujuan pengendalian telah dipenuhi (Novita & Husna, 2020a). Dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan kegiatan kehati-hatian untuk meminimalisir resiko atas kerugian yang mungkin timbul dari suatu aktivitas organisasi, sehingga dapat mengambil tindakan secara langsung dengan tujuan peningkatan kualitas perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan

Pengendalian internal adalah proses karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian internal dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar, bukan yang absolut/mutlak, karena kemungkinan kesalahan manusia, kolusi, dan penolakan manajemen atas pengendalian, membuat proses ini menjadi tidak sempurna (Novita et al., 2020).

Pengendalian internal adalah proses yang diterapkan untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan pengendalian berikut tercapai; Menjaga aset, memelihara catatan dengan detail yang cukup untuk dilaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar, memberikan informasi yang akurat dan terpercaya, menyusun laporan keuangan secara sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, mempromosikan dan meningkatkan efisiensi operasional, mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajerial yang ditentukan, mematuhi hukum dan regulator yang berlaku (Suwarni & Handayani, 2021). Pengendalian internal adalah sebuah proses, dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan, tiga kategori seperti keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, dan peraturan dan efektivitas dan efisiensi operasi (Suwarni & Handayani, 2020). Sistem pengendalian internal yang efektif sangat penting untuk keberhasilan operasi bisnis serta kontrol akuntansi dan kontrol administratif. Ini membantu Divisi Sistem Informasi Akuntansi untuk menghasilkan informasi yang andal dan relevan (Sedyastuti et al., 2021). Dalam lingkungan SIA, kualitas adaptasi pengendalian internal mempengaruhi operasi dan manajemen dan pada gilirannya mempengaruhi internal kontrol. Pengendalian internal dijalankan untuk memastikan tercapainya tujuan operasional dan kinerja (Fauzi et al., 2021).

Kinerja Perusahaan

Kinerja adalah istilah umum yang digunakan untuk menunjukkan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode. Kinerja perusahaan sebagai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan melalui inisiatif strategis pilihan (Hasanah & Hanifah, 2020). Kinerja perusahaan diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk meraih tujuannya melalui pemakaian sumber daya secara efisien dan efektif dan menggambarkan seberapa jauh suatu perusahaan mencapai hasilnya setelah dibandingkan dengan kinerja terdahulu *previous performance* dan kinerja organisasi lain, serta sampai seberapa jauh meraih tujuan dan target yang telah ditetapkan (Febria Lina & Setiyanto, 2021). Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Dari berbagai definisi kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan *performance* atau penampilan atau hasil kerja seseorang maupun organisasi dalam melaksanakan pekerjaan

untuk mencapai tujuan serta dapat diukur dengan standar yang telah ditetapkan selama periode tertentu.

Pengukuran kinerja merupakan pendekatan sistematis dan terintegrasi untuk memperbaiki kinerja organisasi dalam rangka mencapai tujuan strategi organisasi dan mewujudkan visi dan misinya. Pengukuran kinerja adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan karena merupakan usaha memetakan strategi kedalam tindakan pencapaian target tertentu. Sistem pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai alat pengendalian organisasi, karena pengukuran kinerja diperkuat dengan menetapkan *reward* dan *punishment* sistem (Handayani, 2014). Tujuan pengukuran kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk memastikan pemahaman para pelaksana dan ukuran yang digunakan untuk pencapaian prestasi
2. Memastikan tercapainya skema prestasi yang disepakati
3. Untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja dengan perbandingan antara skema kerja dan pelaksanaannya
4. Untuk memberikan penghargaan maupun hukuman yang obyektif atas prestasi pelaksanaan yang telah diukur, sesuai dengan metode pengukuran yang telah disepakati
5. Menjadikannya sebagai alat komunikasi antara bawahan dan pimpinan dalam upaya memperbaiki kinerja perusahaan
6. Mengidentifikasi apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi
7. Membantu proses kegiatan perusahaan
8. Untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan telah dilakukan secara obyektif
9. Menunjukkan peningkatan yang perlu dilakukan
10. Mengungkapkan permasalahan yang terjadi

METODE

Rancangan Penelitian

Drive dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak sistem informasi akuntansi untuk internal yang efektif pengendalian dan kinerja perusahaan yang menunjukkan bahwa pengendalian internal yang baik menjamin laporan keuangan yang andal untuk pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja perusahaan (Fadly & Wantoro, 2019). Metode pengumpulan data kualitatif adalah digunakan untuk penelitian dengan berbagai literatur sebelumnya terkait yang sedang ditinjau, dan data sekunder lainnya untuk dijadikan mampu menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya yang didasarkan pada data empiris (Fadly et al., 2020).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan divisi keuangan organisasi pemerintah daerah di Palembang, Sumatera Selatan. Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling*, yaitu, sampel ditentukan berdasarkan penilaian; Oleh karena itu, disebut penilaian sampling (Ambarwati & Mandasari, 2020). Kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel ini adalah:

- 1) Karyawan dengan Status Pegawai Negeri Sipil dan Hamba Noncivil,
- 2) Memainkan peran dalam mempersiapkan laporan keuangan pada lembaga terkait,
- 3) Panjang minimum 1 (satu) tahun.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan langsung ke responden-karyawan dan staf di divisi akuntansi atau keuangan Pemerintah Daerah kota Palembang. Setelah dijawab, kuesioner dikumpulkan langsung dari institusi. Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan beberapa tehnik yaitu (Rosmalasari et al., 2020):

1. Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi istem informasi akuntansi sebagai penunjang sitem pelaporan buku besar.
2. Angket, diberikan kepada responden dalam bentuk angket langsung dan terbuka sehingga responden bisa menjelaskan detail pertanyaan
3. Wawancara, tehnik ini dilakukan untuk menambah data dan informasi dari management perusahaan maupun pihak lain yang dapat menambah informasi terkait penelitian

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain (Sari & Sukmasari, 2018). Berbagai data dan informasi yang didapat di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis diskriptif melalui beberapa tahapan yaitu yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi (Sari, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Data

Keluaran sistem informasi akuntansi (SIA) bergantung pada kualitas data, sampah di dalam sampah keluar adalah hasil dari kualitas data yang buruk, dan oleh karena itu kualitas data penting untuk SIA. Semua data proses produksi (pengumpulan data, penyimpanan data, dan pemanfaatan data) harus bekerja dengan baik untuk mencapai data yang tinggi kualitas. Data yang tidak akurat dan tidak lengkap dapat merusak daya saing perusahaan. Mereka juga menemukan bahwa kontrol input dan karyawan yang kompeten penting untuk kualitas data sistem informasi akuntansi. Kualitas informasi yang buruk dapat berdampak buruk pada keputusan membuat. Kualitas informasi akuntansi dapat dievaluasi dengan empat atribut, Akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan konsistensi, mereka memeriksa faktor penentu keberhasilan akuntansi kualitas informasi, mereka mengidentifikasi dan mewawancarai empat kelompok yaitu produsen informasi, informasi penjaga, konsumen informasi dan manajer informasi. Mereka menemukan dan menyarankan bahwa organisasi masalah, sistem, dan masalah manusia sangat penting untuk kualitas informasi akuntansi.

Pengaruh komitmen manajemen pada kualitas data dan SIA

Manajemen komitmen dan kualitas data bersama-sama memiliki efek yang memadai pada sistem informasi akuntansi, meskipun beliau menyarankan agar kontribusi komitmen manajemen perlu ditingkatkan dan untuk kecukupan manajemen pelatihan dan pendanaan pengembangan sumber daya perlu dipertimbangkan oleh organisasi. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi namun ketika SIA tidak dibangun dengan baik, maka tidak akan mampu menghasilkan informasi yang berkualitas sesuai dengan harapan para pengguna. Ditambahkannya, melalui

penerapan sistem informasi yang berkualitas, pengguna akan memperoleh informasi yang berkualitas pada waktu yang tepat untuk pengambilan keputusan yang tepat. akuntansi sistem informasi memastikan kualitas informasi dalam mendukung pengendalian, perencanaan dan analisis kegiatan; organisasi sesuai dengan tujuan dan fungsi sistem informasi akuntansi. informasi menjadi berguna hanya jika memiliki karakteristik kualitas yang dibutuhkan oleh pengguna dalam membuat keputusan yang berharga dan dalam mencapai tujuan organisasi. kriteria informasi yang berkualitas adalah ketika informasi tersebut cocok untuk pengguna, dan memiliki ciri khas yang memenuhi atau bahkan melebihi harapan pengguna dan bahwa informasi harus tepat waktu, akurat, lengkap dan relevan, sistem informasi akuntansi harus dapat dimengerti, sebanding, keandalan.

Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal

Manajemen dan bisnis berharap untuk memiliki informasi akuntansi yang berarti untuk memungkinkan mereka untuk membuat keputusan dengan memiliki pengendalian internal yang baik dalam menjalankan sistem informasi mereka. Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi (SIA) adalah untuk mengendalikan bisnis setiap organisasi, manajemen/akuntan dapat mencapai tujuan ini dengan merancang internal yang efektif kontrol. Organisasi akan mengalami kecurangan tanpa adanya pengendalian internal yang baik pada sistem informasi akuntansi. Organisasi harus memiliki pengendalian internal yang efektif untuk mencapai misi dan kinerja profitabilitas objektif dan meminimalkan risiko dalam transaksi bisnis. Karakteristik kualitatif informasi akuntansi dalam suatu organisasi adalah untuk: memiliki pengendalian internal yang efektif. Prosedur pengendalian internal ditetapkan untuk melindungi aset, memastikan dapat diandalkan laporan akuntansi, mempromosikan efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Prosedurnya juga penting untuk mencapai beberapa tujuan seperti pelaksanaan transaksi akuntansi yang efisien dan teratur, menjaga aset dalam kepatuhan terhadap kebijakan manajemen, pencegahan kesalahan dan deteksi kesalahan, pencegahan penipuan dan deteksi penipuan dan memastikan akurasi, kelengkapan, keandalan, dan tepat waktu persiapan data akuntansi. Pengendalian internal akuntansi sistem informasi adalah integritas sistem informasi keuangan dan administrasi, yang sama-sama berarti jika pengendalian internal yang baik ada dalam suatu organisasi, manajemen/pengguna dapat menggunakan informasi dengan lebih percaya diri untuk mempertahankan aktivitas bisnis mereka dengan benar yang menyediakan SIA yang efisien, tetapi jika pengendalian internal tidak efektif, manajemen tidak dapat mencapai tujuannya dan membuat keputusan yang baik.

Untuk keandalan pelaporan keuangan, kinerja operasi, dan kepatuhan hukum, mekanisme pengendalian internal harus dibangun secara bertahap ke dalam sistem informasi perusahaan. internal yang kuat kontrol relevan dengan organisasi karena kerentanan penipuan dan terkait erat dengan informasi sistem. Manajemen menghubungkan informasi kinerja saat ini dengan anggaran, perkiraan, sebelumnya periode, atau tolok ukur lain untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran tercapai dan untuk mengidentifikasi hasil yang tidak diharapkan atau kondisi yang tidak biasa yang memerlukan tindak lanjut. tanggung jawab untuk merancang, menerapkan dan memantau sistem pengendalian internal untuk mengidentifikasi keuangan dan risiko kepatuhan untuk operasi mereka. penerapan akuntansi sistem informasi dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik oleh administrator, pengendalian internal yang lebih efektif, peningkatan kualitas laporan keuangan, dan memungkinkan prosedur transaksi keuangan.

Penerapan sistem informasi akuntansi menyebabkan peningkatan proses pengambilan keputusan manajer dengan pengendalian internal, kualitas laporan keuangan dan memfasilitasi transaksi perusahaan. Oleh karena itu, adaptasi teknik pengendalian internal merupakan masalah manajemen yang kritis yang memastikan kegunaan pengendalian internal dan pencapaian tujuan operasional. Pengendalian internal bertujuan untuk memastikan keandalan informasi keuangan, efektivitas, dan efisiensi dari operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Validitas sistem pengendalian internal mempengaruhi pentingnya pengendalian internal. nilai pengendalian internal mempengaruhi operasional kinerja melalui keandalan informasi efektivitas operasional. Pengendalian internal yang terkomputerisasi memiliki efek pada nilai pengendalian internal dan kinerja operasi. Penggunaan informasi baru teknologi berarti kontrol terkomputerisasi harus dibangun ke dalam SIA. Kesimpulannya, organisasi dan bisnis perlu memiliki kontrol keamanan yang memadai untuk meningkatkan keamanan sistem informasi akuntansi dan teknologi keamanan untuk pencapaian organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi dan Ukuran Kinerja Implementasi dan keberhasilan sistem informasi akuntansi telah diteliti secara komprehensif tetapi literatur kontemporer menunjukkan sedikit bukti hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan ukuran kinerja. SIA dapat berdampak positif pada organisasi dengan hal-hal berikut; adaptasi yang lebih baik terhadap lingkungan yang berubah, manajemen transaksi yang wajar dan tingkat daya saing yang tinggi. Ada juga dorongan untuk sifat dinamis dengan aliran informasi yang lebih besar antara tingkat staf yang berbeda dan kemungkinan bisnis baru di jaringan dan peningkatan hubungan eksternal untuk perusahaan, terutama dengan pelanggan asing yang diakses melalui web perusahaan. Dengan adanya lebih banyak komunikasi, ada peningkatan peluang untuk diversifikasi bisnis tradisional untuk meningkatkan pertunjukan. Tingkat profitabilitas yang tinggi tidak tergantung pada penggunaan akuntansi informasi.

Variabilitas yang dijelaskan rendah menyiratkan bahwa variabel lain selain SIA berdampak positif pada profitabilitas bank. Hal ini berlaku sebagai penggunaan SIA jika tidak didukung dengan fasilitas yang diperlukan dan memungkinkan untuk membuatnya fungsional menjadi monumental, yang dapat mempengaruhi proses operasi bank. Dengan demikian, integrasi SIA yang berhasil akan bergantung pada seberapa baik faktor-faktor lain diterapkan secara efisien untuk memudahkan pengoperasiannya. Pendapat serupa juga disuarakan oleh para sarjana, menegaskan bahwa keberhasilan penerapan sistem akuntansi memerlukan kesesuaian antara tiga faktor seperti: persepsi organisasi mengenai situasi, sistem akuntansi harus sesuai ketika masalah biasanya diselesaikan dan sistem akuntansi harus sesuai dengan budaya, yaitu norma dan sistem nilai yang mencirikan organisasi. TI sudah tersedia dan menggunakannya tidak memberikan keunggulan kompetitif untuk mencapai hasil yang lebih baik. Mereka berpendapat bahwa banyak perusahaan telah berinvestasi di TI tetapi mereka gagal dalam mencapai tujuan kinerja yang ditetapkan. Oleh karena itu, ini menyiratkan bahwa SIA hanya dapat digunakan dalam operasi organisasi ketika faktor-faktor yang tepat ditempatkan dan dioperasikan secara harmonis. *Return on assets* (ROA), *Return on equity* (ROE) dan *Non-Performing Loans* (NPL) untuk mengukur dari kinerja bank. Rasio *non-performing loan* (NPL) untuk mengukur efisiensi perusahaan.

SIMPULAN

Kajian tersebut telah memberikan pemahaman bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) telah menjadi sebuah sistem yang sangat penting dalam suatu organisasi karena

menghasilkan informasi penting bagi organisasi untuk pengambilan keputusan dan kualitas informasi akuntansi. Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mengendalikan bisnis yang diselenggarakan oleh organisasi untuk mencegah dan meminimalkan penipuan dan kesalahan untuk mencapai tujuan organisasi dan peningkatan kinerja, dan untuk sistem (SIA) untuk menghasilkan akuntansi informasi yang diharapkan, diperlukan pengendalian internal yang merupakan unsur utama dari sistem tersebut. Studi juga mengungkapkan bahwa perkembangan dan penerapan teknologi informasi (TI) memungkinkan perusahaan untuk mendukung operasi dengan sistem TI untuk meningkatkan kinerja operasi, dan perusahaan harus menyesuaikan teknik dan metode pengendalian intern yang sesuai agar dapat dilaksanakan secara efektif. Adaptasi kualitas pengendalian internal mempengaruhi operasi dan pencapaian operasi. Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan efektif serta sistem kontrol untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

REFERENSI

- Ambarwati, R., & Mandasari, B. (2020). THE INFLUENCE OF ONLINE CAMBRIDGE DICTIONARY TOWARD STUDENTS' PRONUNCIATION AND VOCABULARY MASTERY. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(2), 50–55.
- Anggarini, D. R. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- Bisnis, E., Indonesia, U. T., Pagar, J. Z. A., No, A., Ratu, L., Lampung, B., Bisnis, E., Indonesia, U. T., Pagar, J. Z. A., No, A., Ratu, L., & Lampung, B. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 25–30.
- Darmajaya, J. B., & Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 44–54.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). Mapping potential sectors based on financial and digital literacy of women entrepreneurs: A study of the developing economy. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2 Special Issue), 318–327. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART12>
- Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2021). Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. *SIJDEB*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156>
- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce.

Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management, 13(3), 254. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>

Febrian, A., & Fadly, M. (2021a). Brand Trust As Celebrity Endorser Marketing Moderator'S Role. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(1), 207–216. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.01.19>

Febrian, A., & Fadly, M. (2021b). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase IntentioFebrian, A., & Fadly, M. (2021). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase Intention in Indonesia Moderated by Cultur. *Binus Business Review*, 12(1), 41–51. <https://doi.org/10.21512/bbr.v12i1.6419>

Febrian, A., & Hapsari, chintia annisa vina. (2019). Strategi Pemasaran Dalam Memengaruhi Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Sebagai Mediasi. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2), 279–287.

Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2020). Journal Accounting and Finance Edisi Vol. 4 No. 1 Maret 2020. *Accounting and Finance*, 4(1), 20–28.

Handayani, M. A. (2014). INOVASI PRODUK SEBAGAI ALTERNATIF KONVERSI AKAD PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN SISTEM MUSYARAKAH (Studi Kasus Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang). *Fordema*, 11(2), 35–47.

Hasanah, & Hanifah, A. (2020). PERAN FOTO PRODUK, ONLINE CUSTOMER REVIEW, ONLINE CUSTOMER RATING PADA MINAT BELI KONSUMEN. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 37–47. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB/article/view/5917>

Husna, N., & Novita, D. (2020). PERAN AESTHETIC EXPERENTIAL QUALITIES DAN PERCEIVED VALUE UNTUK KEPUASAN DAN LOYALITAS PENGUNJUNG WISATA BAHARI DI PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(2), 136–141.

Husna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 18(1), 14–18.

Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>

Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi Fintech Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Performance*, 27(1), 60–69.

Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>

Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>

Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan*

- Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). THE INFLUENCE FACTORS OF CONSUMER BEHAVIORAL INTENTION TOWARDS ONLINE FOOD DELIVERY SERVICES. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Services (the study of consumer behavior during pandemic Covid-19). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1), 52–59.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kepercayaan, Dan Keahlian Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warunk Upnormal Bandar Lampung. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE STUDY : PT X INDONESIA)*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco-Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). Does Organizational Learning and Innovation Influence Performance? *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>

- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2020). Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas : *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(3), 320–330.
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>
- Umiyati. (2021). *HOW DOES ECO-EFFICIENCY IMPROVE FIRM FINANCIAL PERFORMANCE? AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIAN SOEs*. 4(1), 6.
- View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation_ The Role of Leadership Characteristics.pdf*. (n.d.).